

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* dapat meningkatkan aktivitas belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2014/2015, dengan diperoleh hasil data pada siklus I terdapat 7 Siswa ( 23,33 %) dikatakan Kurang Aktif, 8 Siswa ( 26,67 %) dikatakan Cukup Aktif, 12 Siswa ( 40,00 %) dikatakan Aktif, 3 Siswa ( 10,00 %) dikatakan Sangat Aktif, dengan Rata – rata 7,83 dapat dikategorikan siswa cukup aktif. Kemudian meningkat pada siklus II terdapat 3 Siswa ( 10,00 %) dikatakan Cukup Aktif, 20 Siswa ( 66,67 %) dikatakan Aktif, 7 Siswa ( 23,33 %) dikatakan Sangat Aktif, dengan Rata – rata 10,9 dapat dikategorikan siswa aktif.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2014/2015, dengan diperoleh hasil data pada pre tes sebelum menggunakan model kooperatif tipe *group investigasi* terdapat 3 siswa ( 10,00% ) dikatakan kompeten, 10 siswa ( 40,00% ) dikatakan cukup kompeten, 15 siswa ( 50,00% ) dikatakan tidak kompeten, dengan rata-rata 66,30, dengan persentase klasikal

10,00 yaitu kategori tidak kompeten ( Belum Tuntas ), kemudian pada siklus I dengan menggunakan model *group investigasi* diperoleh hasil data hasil belajar siswa dengan kategori tidak kompeten sebanyak 11 orang (36,67%), cukup kompeten 14 orang (46,67%), baik kompeten 4 orang (13,33 %), dan sangat kompeten 1 orang (3,33%). Dari nilai ideal 100, didapat nilai perolehan rata-rata hanya 69,81 yaitu kategori tidak kompeten( Belum Tuntas ), kemudian pada siklus II sudah mengalami perbaikan, hasil belajar meningkat menjadi , kategori Tidak Kompeten tidak ada, cukup kompeten sebanyak 8 orang (26,67%), baik kompeten 15 orang (50.00%), dan sangat kompeten 7 orang (23,33%). Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 84,71 yaitu tergolong dalam kategori baik kompeten ( Tuntas ).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut :

**Pertama** : Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak SMK maupun guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik.

**Kedua** : Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak SMK maupun guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* adalah:

1. Dalam penerapan model *group investigasi* khususnya dalam pembagian kelompok dari awal pembelajaran, seharusnya dalam pembagian kelompok harus secara heterogen ( berdasarkan tingkat kemampuan siswa ) dan tidak berdasarkan oleh absen kelas.
2. Diharapkan pada guru mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik agar dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.